

Gedung A RSUD Karanganyar Disidak

KARANGANYAR (KR) - Layanan rawat jalan, busines centre dan fasilitas penunjang pelayanan di gedung A RSUD Karanganyar ternyata belum operasional meski baru saja diresmikan akhir Desember 2023. Kondisi itu ditemukan dalam inspeksi mendadak (Sidak) pimpinan DPRD Karanganyar pada Rabu (10/1).

Sidak oleh dua pimpinan DPRD, Anung Marwoko dan Toni Hatmoko itu dimulai di gedung baru senilai Rp 27,7 miliar. Dana pembangunannya bersumber BLUD RSUD Karanganyar tahun 2023. Keduanya terkejut saat mendapati pintu depan terkunci. Mereka melihat di dalamnya kosong melompong saat mengintip dari pintu kaca. "Saya kira sudah operasional begitu diresmikan. Kok masih kosong," kata Anung. Usai mengecek gedung A, keduanya menuju tempat pengambilan obat pasien rawat jalan. Di sana mereka berdialog dengan warga yang tengah menunggu pengambilan obat.

Fakta lain terungkap dalam sidak, yakni pelayanan pasien rawat jalan masih satu pintu. Artinya, pendaftaran online maupun offline tak membantu pasien mendapatkan layanan lebih cepat. Ny Mariah asal Jumantono misalnya. Wanita usia 70 tahun ini harus mengantre sampai enam jam hanya untuk kontrol fraktur tangan. "Ibu saya ini sakit. Tambah lemah karena harus menunggu sejak jam 7 pagi sampai sekarang jam 13. Ngantre dari layanan kontrol dokter dan tebus resep saja itu," kata putrinya, Wiwik. Ia tahu ada aplikasi pendaftaran online namun tak dipakai. Alasannya, model pendaftaran pasien terbaru di RSUD sama-sama bikin kesal.

Mendengar keluhan itu, Anung meminta manajemen RSUD segera membenahi sistem layanan rawat jalan. Dia bersama Toni Hatmoko menyalurkan Gedung A RSUD Karanganyar yang sudah diresmikan sejak Desember kemarin oleh Penjabat (Pj) Bupati Timotius Suryadi, belum juga dioperasikan. Padahal gedung tersebut digadang-gadang bisa mengurai persoalan antrean panjang layanan rawat jalan. "Kami meminta agar gedung A segera dioperasikan. Ini cukup aneh, diresmikan tapi belum dioperasikan," kata Anung. Direktur BLUD RSUD Karanganyar, dr Arif Setyoko mengatakan gedung A diupayakan operasional bulan depan. (Lim)-f

Ribuan Anak Divaksinasi Polio

TEMANGGUNG (KR) - Vaksinasi polio mulai digelar Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Temanggung secara serentak untuk melindungi anak dari serangan penyakit yang dapat mengakibatkan kecacatan dan kematian itu. Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Kabupaten Temanggung Sarjana mengatakan vaksinasi serentak pada Senin (15/1). Vaksinasi ini sebagai tahap pertama dengan pelaksanaan di sekolah PAUD, TK, SD/MI, puskesmas, puskesmas pembantu dan posyandu. "Vaksinasi tahap pertama ini dilaksanakan secara serentak," katanya, Kamis (11/1).

Sarjana mengatakan bila pada tahap pertama ini ada anak yang belum bisa disuntik seperti karena sakit, tidak ada yang mengantar, atau tidak masuk sekolah maka akan dilakukan pada hari berikutnya. "Kami akan melakukan swiping selama lima hari setelah pelaksanaan, untuk menemukan anak yang belum divaksin," katanya. Sarjana mengatakan Pemkab Temanggung menarget sebanyak 86.336 anak mendapatkan vaksinasi polio. Mereka adalah yang berumur nol bulan hingga tujuh tahun 11 bulan 29 hari.

Sarjana menerangkan sebelum mendapatkan suntikan petugas dari Dinas Kesehatan atau puskesmas setempat akan melakukan sosialisasi di seluruh kecamatan dan sekolah-sekolah. Imunisasi polio, dijelaskan, sangat penting terutama untuk Provinsi Jateng, Jatim, dan DIY. Sebab, ditemukan kasus polio di Klaten, sehingga daerah yang berbatasan perlu mendapat vaksinasi untuk pencegahan penularan.

Diterangkannya polio bisa menimbulkan kecacatan, bahkan sampai kematian, sehingga perlu vaksinasi yang berfungsi antara lain untuk kekebalan. Sedangkan penularan polio diterangkannya lebih karena faktor lingkungan. Virus masuk ke tubuh melalui mulut dan menginfeksi saluran usus. Cara penularan polio juga bisa melalui paparan kotoran pengidap polio. Selain itu, oleh percikan ludah saat pengidapnya bersin atau batuk dan melalui makanan atau minuman yang sudah terkontaminasi kotoran atau percikan yang mengandung virus polio. (Osy)

Antisipasi Perubahan Struktur Ekonomi Terdampak Tol

KLATEN (KR) - Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI, Casytha Ariwi Kathmandu, meminta Pemkab Klaten untuk benar-benar menyiapkan potensi unggulan. Hal ini untukantisipasi perubahan struktur ekonomi terkait dampak jalan tol Yogya - Solo.

"Sekarang kita kan masih lewat tengah kota bisa mampir-mampir belanja di Klaten. Ketika kita lewat tol nanti kan ga berhenti, keluar tol juga belum tentu di Klaten. Jadi harus benar-benar ditampilkan unggulan Klaten agar menjadi tujuan warga dari luar daerah," kata Casytha saat kunjungan ke Klaten, Rabu (10/1). Casytha juga membahas generasi Z yang menjadi bagian masyarakat di Kabupaten Klaten saat ini.

Menurutnya keberadaan Gen Z merupakan variabel yang harus diperhitungkan dalam perencanaan indeks pembangunan manusia (IPM) di Kabupaten Klaten. Ia menggarisbawahi Gen Z sebagai variabel yang penting lantaran sebagian besar Gen Z saat ini telah memasuki usia produktif. Namun Gen Z memiliki karakteristik yang relatif berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya. "Gen Z ini tumbuh di era perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Mereka memiliki karakteristik yang kritis dan sangat inklusif," kata Casytha. (Sit)-f



Casytha diterima Kepala Bappeda di ruang pertemuan B2.

YENNY WAHID SILATURAHMI KE KAJORAN

Berikan Pembekalan Relawan 'Rajut' Magelang

MAGELANG (KR) - Zannuba Ariffah Chafsoh SIKom MPA (Yenny Wahid) melakukan silaturahmi ke wilayah Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang, Ra-

bu (10/1). Di forum pembekalan 'Relawan Tindak Lanjut' (Rajut) Magelang, yang dilaksanakan di Sitepeng Desa Bambusari Kecamatan Kajoran Magelang, juga

sempat berdialog dengan warga.

Sebelum menuju ke lokasi pembekalan di Desa Bambusari, Yenny Wahid juga sempat melakukan silat-

urahmi dengan keluarga Simbah KH Abdul Chamid Utsman yang ada di wilayah Desa Banjaragung Kecamatan Kajoran Magelang, yang kemudian dilanjutkan ziarah ke makam Simbah KH Abdul Chamid Utsman. Perjalanan dilanjutkan menuju ke Desa Bambusari Kecamatan Kajoran Magelang.

Yenny Wahid mengatakan kedatangannya ke wilayah Kajoran Magelang ini diantaranya untuk *sowan-sowan*, diantaranya ke keluarga KH Abdul Chamid Utsman dan ziarah ke makam.

Semua itu tidak lain dan tidak bukan untuk menyambung silaturahmi, karena antara keluarga Gus Dur dan KH Abdul Chamid Utsman dahulu sangat dekat dan sebagai teman. Karena itu disempatkan untuk *sowan*.

Demikian juga silaturahmi ke Desa Bambusari, yaitu ke keluarga KH Isnadi Kholid, yang dahulu juga pernah sama-sama Gus Dur di Tegalrejo Magelang. Jadi kegiatan ini juga bisa dikatakan sebagai menyambung

silaturahmi atau *ngumpulke balung pisah*. "Nyambung paseduluran malih," katanya.

Selain itu, juga bertemu dengan kiai-kiai, terutama yang bergerak di akar rumput, untuk menyamakan persepsi tentang Indonesia kedepan ini harus dipimpin oleh seorang pemimpin seperti apa, karakternya seperti apa, kriterianya seperti apa yang dibutuhkan negaranya.

Baginya, dibutuhkan seorang pemimpin yang dekat dengan rakyat, yang merakyat, yang dapat mengerti denyut nadi kehidupan masyarakat. Juga yang memiliki komitmen menegakkan hukum. "Dan itu adanya di pasangan Ganjar-Mahfud", katanya.

Yenny Wahid juga berharap di Magelang sama frekuensinya, sama-sama ingin menyelamatkan negara, terutama dari tingkat korupsi yang masih tinggi sekali. Dan juga ingin sama frekuensinya untuk mendukung pemimpin yang mau bekerja untuk rakyat. (Tha)-f



Yenny Wahid saat memasuki lokasi pembekalan 'Rajut' Magelang untuk pemenuhan Ganjar-Mahfud.

Polri Harus Mampu Jaga Kedamaian dan Keamanan

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi meminta agar pesan dan makna perayaan Natal kedamaian dan ibadah diimplementasikan oleh setiap anggota Polri dalam pelaksanaan tugasnya.

Hal itu disampaikan saat menghadiri acara perayaan Natal Bersama Polda Jateng Tahun 2023 yang digelar, Rabu (10/1) di Rama Shinta Ballroom Hotel Patra Jasa, Semarang.

Perayaan Natal dihadiri tidak kurang 900 peserta terdiri personel Polda Jateng yang beragama katolik dan protestan, PJU Polda Jateng, FKUB Propinsi Jateng,

PP Polri, Warakawuri serta sejumlah perwakilan Mahasiswa dan masyarakat Papua yang ada di Jateng.

Perayaan bertema "Dengan Semangat Kerendahan Hati Menyambut Kelahiran Kristus Melalui Peran Polri Yang Presisi Bersinergitas, Mengasihi Dan Melayani Guna Mewujudkan Pemilu Damai Menuju Indonesia

Maju'.

Sementara Kabidhumas Polda Jateng Kombes Pol Satake Bayu selaku Ketua Panitia Natal Polda Jateng mengatakan sebelum perayaan Natal dilangsungkan kegiatan bakti sosial di gereja dan panti asuhan.

Tujuannya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan anggota Polri dan PNS Polda Jateng yang beragama Kristen Protestan dan Katolik serta membentuk kepribadian yang mulia dan berbudi luhur guna mewujudkan anggota Polri yang presisi.

Kapolda mengatakan meng-

apresiasi rangkaian kegiatan perayaan Natal yang dilaksanakan serta berharap dapat membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi seluruh masyarakat dan keluarga besar Polda Jateng.

"Tema ini tepat sekali bila dihubungkan situasi saat ini. Perayaan Natal tidak hanya perayaan keagamaan. Ada pesan moral yaitu dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat Polri harus bisa menjaga kedamaian terutama saat ini di tengah tahapan pemilu. Polri harus bisa mencegah polarisasi di tengah masyarakat," tuturnya. (Cry)-f

Polres Purworejo Cek Urine Anggota

PURWOREJO (KR) - Seksi Kedokteran dan Kesehatan (Dokkes) Polres Purworejo melakukan uji urine di Halaman Mapolres Purworejo Rabu (10/1). Hal itu dilakukan untuk mengetahui keterkaitan pemakaian narkoba bagi seluruh personel Polres Purworejo.

"Pemeriksaan urine ini dilakukan secara mendadak selesai apel pagi, personel sengaja tidak diberitahu rencana pengecekan urine ini," ucap Kapolres Purworejo AKBP Eko Sunaryo SIK MKP.

Ditegaskan, pengecekan urine ini ini adalah langkah preventif, mencegah penyalahgunaan pemakaian narkoba oleh personel Polres Purworejo sebelum mereka melakukan penin-

dakan kepada pelaku pengguna narkoba di masyarakat. "Kami berkomitmen untuk memberantas narkoba di Kabupaten Purworejo," tegasnya.

Menurutnya, pengantisipasi penyalahgunaan narkoba di lingkungan Polres Purworejo wajib dilakukan, sterilisasi harus dimulai dari tubuh Polres Purworejo. "Cek urine ini juga menjadi salah satu penegakan disiplin personal atau pengawasan internal," ujarnya.

Ditambahkan, tidak ada ruang bagi anggota Polres Purworejo menyalahgunakan narkoba. Jika terbukti ada yang mengkonsumsi barang haram tersebut maka tidak ada toleransi. "Bagi yang terbukti melanggar akan ditindak tegas sesuai aturan yang berlaku," imbuhnya. (*-5)-f



Polres Purworejo melakukan uji urine bagi anggota di Halaman Mapolres Purworejo.

PELANTIKAN PJ BUPATI KUDUS DAN TEGAL

Nana Sudjana : Kerjakan Program Prioritas

SEMARANG (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana minta kepada Pj Bupati Kudus Muhammad Hasan Chabibie dan Pj Bupati Tegal Agustyarsah agar segera mengerjakan program yang menjadi prioritas pemerintah pusat. Nana Sudjana mengatakan hal ini usai melantik keduanya di Gedung Gradhika Bhakti Praja di Semarang Rabu (10/1).

Agustyarsah menggantikan Umi Azizah yang masa tugasnya sebagai Bupati Tegal selesai pada 8 Januari 2024. Sedangkan penunjukkan Muhamad Hasan Chabibie menggantikan Bergas Caturisasi yang sudah bertugas sebagai Pj Bupati Kudus dalam tiga bulan terakhir. Penunjukkan keduanya dilakukan langsung dari Kementerian Dalam Negeri. Nana mengatakan, purna tugas dan mutasi adalah sesuatu yang lumrah dalam sebuah organisasi. Mereka juga sudah memberikan pengabdian terbaiknya. "Kami

mengucapkan terima kasih atas dedikasi yang sudah diberikan," tutur Nana Sudjana.

Kepada Pj Bupati Tegal dan Kudus yang baru saja dilantik, Nana berpesan agar mereka segera bisa beradaptasi dan mempelajari karakteristik wilayah masing-masing. Selanjutnya, melakukan langkah-langkah yang menjadi prioritas pembangunan pemerintah pusat, seperti pengentasan masalah kemiskinan, stunting, pengangguran dan lainnya.

Selain itu, para Pj Bupati tersebut juga diminta mengawal kesuksesan pelaksanaan pemilu di Jawa Tengah. Menurut Gubernur, kepala daerah tidak cukup hanya bersinergi dan berkolaborasi dengan forum komunikasi pimpinan daerah, tetapi juga harus menggandeng tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tim sukses masing-masing partai.

Kepala Daerah juga harus melakukan upaya pencegahan agar

pelaksanaan pemilu di Jawa Tengah dapat berjalan dengan baik. Untuk itu pemerintah dan stakeholder harus bekerja keras untuk mengedukasi masyarakat

agar tidak mudah terprovokasi. Masyarakat diajak untuk selalu mengkonfirmasi ulang setiap informasi yang diterimanya.

(Bdi)-f



Nana Sudjana melantik Pj Bupati Tegal dan Pj Bupati Kudus.